SKRIPSI

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM UPAYA PENANGGULANGAN PENGANGGURAN DI DESA SENANING KECAMATAN KETUNGAU HULU KABUPATEN SINTANG

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh:

Yosua Meinyatrix
NIM E1032211062

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITASTANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM UPAYA PENANGGULANGAN PENGANGGURAN DI DESA SENANING KECAMATAN KETUNGAU HULU KABUPATEN SINTANG

Untuk Memenuhi Persyaratan
MemperolehGelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh :

Yosua Meinyatrix
NIM E1032211062

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM UPAYA PENANGGULANGAN PENGANGGURAN DI DESA SENANING KECAMATAN KETUNGAU HULU KABUPATEN SINTANG

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Yosua Meinyatrix
NIM E132211062

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Drs. Abdul Rahim, M.Si
NIP 196308111990021001

Tanggal : 17 - 2 - 2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Bima Sujendra, S.IP, M.Si
NIP 198805072014041002

Tanggal : 19 - 2 - 2026

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM UPAYA PENANGGULANGAN PENGANGGURAN DI DESA SENANING KECAMATAN KETUNGAU HULU KABUPATEN SINTANG

Oleh :

Yosua Meinyatrix
NIM E1032211062

Dipertahankan di	:	Pontianak
Pada Hari/Tanggal	:	Rabu / 20 Mei 2026
Waktu	:	15.00
Tempat	:	Ruang Seminar & Sidang Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua

Drs. Abdul Rahim, M.Si
NIP 196308111990021001

Sekertaris

Bima Sujendra, S.IP., M.Si
NIP 198805072014041002

Penguji Utama

Prof. Dr. Martoyo, M.A
NIP 196010031986031004

Penguji Pendamping

Dr. Yulius Yohanes, M.Si
NIP 196405271992021001

Disahkan Oleh
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP 197205212006041001

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Yousa Meinyatrix (NIM E1032211062) . Peran Pemerintah Desa Dalam Upaya PenanggulanganPengangguranDiDesa SenaningKecamatanKetungauHulu Kabupaten Sintang. **Skripsi, Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Tanjungpura, Pontianak 2026.**

Skripsiini bertujuanuntuk mendeskripsikan dan menganalisis Peran Pemerintah Desa dalam Upaya Penanggulangan Pengangguran di Desa Senaning Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang. Dalam penelitian ini menggunakan teori peran Rosmaladewi (2018) (dalam Saufiah, et.al, 2024) terdapat tiga peranan penting Pemerintah Desa dalam pemberdayaan masyarakat : 1) Regulator, 2) Dinamisator, dan 3) Fasilisator. Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini : 1) Peran Pemerintah Desa Sebagai Regulator Dalam Upaya Penanggulangan Pengangguran di Desa Senaning meliputi : a) Kebijakan Pemerintah Desa dalam Penanggulangan Pengangguran, b) Perencanaan Program Peningkatan Kesempatan Kerja, c) Pengalokasian Anggaran Dana Desa (ADD) untuk Kegiatan Ekonomi Masyarakat. 2) Peran Pemerintah Desa Sebagai Dinamisator Dalam Upaya Penanggulangan Pengangguran di Desa Senaning meliputi : a) Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Produktif, b)

Pc)elaksanaan Sosialisasi Tentang Keterampilan dan Peluang Kerja, Menggerakkan Kegiatan Usaha Masyarakat. 3) Peran Pemerintah Desa Sebagai Fasilisator Dalam Upaya Penanggulangan Pengangguran di Desa Senaning meliputi : a) Penyediaan Sarana Pelatihan Keterampilan, b) Penyediaan Sarana Pelatihan Keterampilan, c) Pemberian Akses Terhadap Bantuan dan Program Kerja. Saran dalam penelitian ini pemerintah desa perlu meningkatkan kebijakan berbasis data, memperkuat sosialisasi dan partisipasi masyarakat, serta menyediakan pelatihan, pendampingan, akses modal, dan informasi agar penanggulangan pengangguran lebih efektif dan merata.

Kata Kunci : Peran, Pemerintah Desa, Penanggulangan Pengangguran

ABSTRACT

Yosua Meinyatrix (Student ID: E1032211062). The Role of Village Government in Efforts to Reduce Unemployment in Senaning Village at Ketungau Hulu District in Sintang Regency. **Undergraduate Thesis of Government Science Study Program in Faculty of Social and Political Sciences at Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2026.**

This study aims to describe and analyze the role of the Village Government in efforts to reduce unemployment in Senaning Villagea at Ketungau Hulu District in Sintang Regency. This study adopted Rosmaladewi's role theory (2018) (as cited in Saufiah et al., 2024), which identifies three essential roles of village government in community empowerment: (1) regulator, (2) dynamizer, and (3) facilitator. This research employed a descriptive design with a qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings reveal the following: (1) The role of the Village Government as Regulator in reducing unemployment in Senaning Village includes: (a) formulating village government policies for unemployment reduction, (b) planning programs to increase employment opportunities, and (c) allocating Village Fund Allocation (ADD) budgets for community economic activities. (2) The role of the Village Government as Dynamizer includes: (a) encouraging community participation in productive activities, (b) implementing socialization programs regarding skills development and employment opportunities, and (c) mobilizing community-based business activities. (3) The role of the Village Government as Facilitator includes: (a) providing facilities for skills training, (b) supporting the implementation of skills development programs, and (c) providing access to assistance and employment programs. This study suggests that the village government strengthen evidence-based policymaking, enhance public outreach and community participation, and provide training, mentoring, access to capital, and employment information to ensure that unemployment reduction efforts become more effective and equitable.

Keywords: Role, Village Government, Unemployment Reduction

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKSAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Peran Pemerintah Desa Dalam Upaya Penanggulangan Pengangguran Di Desa Senaning Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang". Masalah penelitian ini yaitu Tingginya jumlah masyarakat di Desa Senaning yang tidak atau belum bekerja. Lapangan pekerjaan yang tersedia di Desa Senaning masih terbatas sehingga belum mampu menampung seluruh masyarakat dan Upaya pemerintah Desa Senaning dalam mengurangi pengangguran belum berjalan secara maksimal.

Dalam penelitian ini menggunakan teori peran Rosmaladewi (2018) (dalam Saufiah, et.al, 2024) terdapat tiga peranan penting Pemerintah Desa dalam pemberdayaan masyarakat : 1) Regulator, 2) Dinamisator, dan 3) Fasilisator. Jenis penelitian ini deksriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik *snowball sampling.* Para informan di dalam penelitian ini keseluruhan berjumlah 9 (sembilan) orang, yang menggunaakn teknik *purposive sampling* dan *snow bal*l sampling yaitu : Kepala Desa Senaning, Sekretaris Desa Senaning, dan Kasi Pelayanan dan Kesejahteraan, dan Enam orang masyarakat yang belum atau tidak bekerja Desa Senaning.

Hasil penelitian ini : 1) Peran Pemerintah Desa Sebagai Regulator Dalam Upaya Penanggulangan Pengangguran di Desa Senaning meliputi : a) Kebijakan Pemerintah Desa dalam Penanggulangan Pengangguran, b) Perencanaan Program Peningkatan Kesempatan Kerja, c) Pengalokasian Anggaran Dana Desa (ADD) untuk Kegiatan Ekonomi Masyarakat. 2) Peran Pemerintah Desa Sebagai Dinamisator Dalam Upaya Penanggulangan Pengangguran di Desa Senaning

meliputi : a) Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Produktif, b) Pelaksanaan Sosialisasi Tentang Keterampilan dan Peluang Kerja, c) Menggerakkan Kegiatan Usaha Masyarakat. 3) Peran Pemerintah Desa Sebagai Fasilisator Dalam Upaya Penanggulangan Pengangguran di Desa Senaning meliputi : a) Penyediaan Sarana Pelatihan Keterampilan, b) Penyediaan Sarana Pelatihan Keterampilan, c) Pemberian Akses Terhadap Bantuan dan Program Kerja.

Saran dalam penelitian ini Pemerintah Desa Senaning disarankan untuk meningkatkan kualitas kebijakan yang berbasis data dan kebutuhan masyarakat melalui perencanaan partisipatif serta evaluasi berkala. Selain itu, pemerintah desa perlu memperkuat sosialisasi dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam setiap program pemberdayaan. Upaya peningkatan motivasi, pendampingan usaha, serta pengembangan potensi lokal juga perlu dioptimalkan guna membuka peluang kerja baru. Di sisi lain, penyediaan sarana pelatihan keterampilan, akses permodalan, dan informasi program harus diperluas dan merata. Dengan langkah tersebut, diharapkan penanggulangan pengangguran dapat berjalan lebih efektif, berkelanjutan, dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Senaning secaramenyeluruh.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	:	Yosua Meinyatrix
Nomor Mahasiswa	:	E1032211062
Program Studi	:	Ilmu Pemerintahan
Fakultas	:	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis adalah hasil karya asli saya sendiri, bukan hasil karya orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di program studi, fakultas, atau perguruan tinggi lain. Selama pengetahuan saya, skripsi ini tidak memuat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali yang secara jelas dirujuk dalam Daftar Pustaka di skripsi ini.

Pontianak, 30 April 2026
Saya membuat pernyataan



Yosua Meinyatrix
NIM E1032211062

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO

”Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu”.

(Matius 7:7)

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga , tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. 7Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.”

(Filipi 4:6-7)

“Serahkanlah perbuatanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah segala rencanamu.”

(Amsal 16:3)

Karena Ia tahu jalan hidupku; seandainya Ia menguji aku, aku akan timbul seperti emas.”

(Ayub 23:10)

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.”

(Amsal 23:18)

Setiap Langkah ada tujuan, setiap nafas ada kehidupan, setiap harapan ada kepastian, setiap Doa ada jawaban. Dan setiap orang memiliki perjuangan hidup sendiri. Selesaikan satu persatu dengan tenang, tanpa perlu bandingkan dengan orang lain, teruslah berjalan dijalur takdirmu sendiri. Skripsi itu bakalan selesai “jangan takut ketinggalan” Its okey ga sesuai target yang penting tetap berprogres! Jangan lupa selalu aspresiasi diri sendiri God blees you.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini di persembahkan untuk :

1. Sang Juruselamat, Tuhan Yesus Kristus, penulis mengucapkan terima kasih atas kasih dan penyertaan-Nya yang selalu hadir dalam setiap langkah kehidupan. Berkat anugerah-Nya, penulis mampu melewati berbagai proses, tantangan, dan hambatan hingga dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan penuh harapan, keyakinan, serta rasa syukur yang mendalam.

2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Agus Hambali dan Ibu Hasitum, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta pengorbanan yang luar biasa bagi penulis. Terima kasih atas kasih sayang, perhatian, nasihat, dan motivasi yang tiada henti sejak awal perkuliahan hingga penyelesaian karya tulis ini, sehingga penulis dapat mencapai tahap ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadirat TUHAN YANG MAHA ESA atas segalah rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Peran Pemerintahan Desa Dalam Upaya Penanggulangan Pengganguran Di Desa Senaning Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang".

Skripsi disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar serjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya peneliti menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasil yang dicapai skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang ilmu pengetahuan yang peneliti dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan Usulan Penelitian. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Herlan, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Drs. Abdul Rahim, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan kemudahan dan arahan dalam mengerjakan skripsi dan memberikan saran, masukan, dukungan selama bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Usulan Penelitian.

3. Bima Sujendra, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan kemudahan dan arahan dalam mengerjakan skripsi dan memberikan saran, masukan, dukungan selama bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dan selaku Koordinator Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

4. Prof Dr. H. Martoyo, M.A selaku Dosen Penguji Utama yang telah banyak memberi masukkan guna kesempurnaan dalam Usulan Penelitian.

5. Dr. Yulius Yohanes, M.Si selaku Dosen Penguji Pendamping yang telah banyak memberi masukkan guna kesempurnaan dalam skripsi dan selaku Koordinator Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

6. Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

7. Dra. Kartika Ningtias, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak berkontribusi dalam pembentukan karakter dan memberikan ilmu – ilmu yang bermanfaat selama proses perkuliahan.

9. Bapak/Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah membantu penulis dalam pembuatan surat bebas pinjam sebagai salah satu persyaratan pendaftaran sidang

skripsi, serta memberikan pelayanan yang baik selama penulis melakukan kegiatan membaca buku dan skripsi.

10. Bapak/Ibu Staf Akademik Pengelola Program PPAPK Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah membantu penulis dalam proses pendaftaran outline, seminar proposal, dan sidang skripsi.

11. Bapak/Ibu Ketua dan Staf Koordinator Tata Usaha yang telah membantu penulis dalam memberikan nomor surat SK Pembimbing dan SK Penguji.

12. Bapak/Ibu Ketua dan Staf Keuangan & Kepegawaian serta Subkoordinator Akademik dan Kemahasiswaan yang telah membantu penulis dalam pembuatan transkrip nilai, memvalidasi sertifikat TOEFL sebagai persyaratan pengajuan berkas seminar proposal dan sidang skripsi, serta membantu proses penginputan nilai mata kuliah.

13. Bapak/Ibu Subkoordinator Bidang Umum & BMN yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi dan kebutuhan sarana prasarana selama penyusunan skripsi.

14. Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan seluruh Perangkat Desa Senaning yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta kemudahan akses informasi selama proses penelitian berlangsung. Partisipasi dan kerja sama yang diberikan sangat membantu penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan, khususnya terkait upaya pemerintah desa dalam penanggulangan pengangguran.

15. Masyarakat Desa Senaning yang menjadi informan dalam penelitian yang berstatus tidak atau belum bekerja yang telah bersedia meluangkan waktu, berbagi pengalaman, serta memberikan informasi secara terbuka selama proses penelitian. Partisipasi dan kejujuran yang diberikan sangat membantu penulis dalam memahami kondisi pengangguran serta upaya pemerintah desa dalam menanggulanginya.

Semoga segala kebaikan, bantuan, dan dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan dari TUHAN YANG MAHA ESA, serta hasil karya yang dihasilkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan manfaat yang berarti bagi semua pihak yang memerlukannya. Aamiin.

Pontianak, 15 April 2026



Yosua Meinyatrix
NIM E1032211062

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN i
HALAMAN PENGESEHAN ii
ABSTRAK iii
***ABSTRACT* ..... iv**
RINGKASAN SKRIPSI v
PERNYATAAN KEASLIAN vii
MOTTO viiii
PERSEMBAHAN ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian 1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian 10
1.3. Fokus Penelitian 10
1.4. Rumusan Masalah 10
1.5. Tujuan Penelitian 11
1.6. Manfaat Penelitian 11
1.6.1. Manfaat Teoritis 11
1.6.2. Manfaat Praktis 11
BAB IITINJAUAN PUSTAKA 13
2.1.Definisi Konsep 13
2.1.1. Peran 13
2.1.2. Pemerintah Desa..... 17
2.1.3. Pengganguran 20
2.1.4. Penanggulangan Pengganguran 25

2.2. Landasan Teori 26
2.2.1. Teori Peran 26
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan 30
2.4. Alur Pikir Penelitian 34
2.5. Pertanyaan Penelitian 37

BAB IIIMETODOLOGI PENELITIAN 38
3.1. Jenis Penelitian 38
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 39
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 41
3.3.1. Lokasi Penelitian 41
3.3.2. Waktu Penelitian 42
3.4. Subjek dan Objek Penelitian 43
3.4.1. Subjek Penelitian 43
3.4.2. Objek Penelitian 44
3.5. Teknik Pengumpulan Data 44
3.5.1. Observasi 45
3.5.2. Wawancara 45
3.5.3. Dokumentasi 46
3.6. Instrument atau Alat Pengumpulan Data 47
3.6.1. Pendoman Observasi 47
3.6.2. Pendoman Wawancara 48
3.6.3. Alat Dokumentasi 49
3.7. Analisis Data 49
3.7.1. Keabsahan Data 49
3.7.2. Teknik Analisis Data 51
BAB IV GAMBARAN UMUM DESA SENANING .....
4.1. Sejarah Desa Senaning 53
4.2. Kondisi Geografis Desa Senaning 54
4.3. Kondisi Demografis Desa Senaning 56
4.3.1. Jumlah Penduduk Desa Senaning Berdasarkan Jenis Kelamin dan

Dusun 56
4.3.2. Jumlah Penduduk Desa Senaning Berdasarkan Kelompok Usia 57
4.3.3. Jumlah Penduduk Desa Senaning Berdasarkan Tingkat Pendidikan 59
4.3.4. Jumlah Penduduk Desa Senaning Berdasarkan Agama 60
4.3.5. Jumlah Penduduk Desa Senaning Berdasarkan Suku 61
4.3.6. Jumlah Penduduk Desa Senaning Berdasarkan Jenis Pekerjaan 63
4.4. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Senaning 65
4.5. Visi dan Misi Pemerintahan Desa Senaning 66
4.5.1. Visi Pemerintahan Desa Senaning 66
4.5.2. Misi Pemerintahan Desa Senaning..... 66
4.6. Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Desa 67
4.6.1. Tugas Pokok Pemerintah Desa Pemerintah Desa 67
4.6.2. Fungsi Pemerintah Desa 68
4.6.3. Penguatan Peran Pemerintah Desa 71
4.7.Sarana dan Prasarana Kantor Desa Senaning..... 71
4.8. Fasilitas Umum Desa Senaning 72
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 74
5.1. Deskripsi Hasil Penelitian 74
5.1.1. Peran Pemerintah Desa Sebagai Regulator Dalam Upaya Penanggulangan Pengangguran di Desa Senaning 77
5.1.2. Peran Pemerintah Desa Sebagai Dinamisator Dalam Upaya Penanggulangan Pengangguran di Desa Senaning 95
5.1.3. Peran Pemerintah Desa Sebagai Fasilisator Dalam Upaya Penanggulangan Pengangguran di Desa Senaning 112
BAB VI PENUTUP 129
6.1. Kesimpulan 129
6.2. Saran 131
6.3. Keterbatasan Penelitian 132
DAFTAR PUSTAKA..... 134
LAMPIRAN-LAMPIRAN 138

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Desa Senaning Tahun 2025 ... 4

1.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Senaning 2025 ... 6

3.1. Waktu Penelitian 42

4.1. Jumlah Penduduk Desa Senaning Berdasarkan Jenis Kelamin dan Dusun Tahun 2025 56

4.2. Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Senaning Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2025 58

4.3. Jumlah Penduduk Desa Senaning Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2025 ..... 59 4.4. Jumlah Penduduk Desa Senaning Berdasarkan Agama Tahun 2025 ..... 61 4.5. Jumlah Penduduk Desa Senaning Berdasarkan Suku Tahun 2025 62

4.6. Jumlah Penduduk Desa Senaning Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2025 63

4.7. Sarana dan Prasarana di Kantor Desa Senaning 72

4.8. Fasilisitas Umum Desa Senaning 73

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

2.1. Alur Pikir Penelitian 36

4.1. Peta Administrasi Desa Senaning 55

4.2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Senaning 65

5.1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Senaning 2025 78

5.2. Berita Acara Musyawarah Desa Senaing Penyusunan RPJMDes..... 96

5.3. Kegiatan Musyawarah Desa Senaing Penyusunan RPJMDes 97

5.4. Undangan MusrembangDes Desa Senaning 113

5.5. Berita Acara Pembentukan Tim Penyusun RPJMDes 115

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pengangguran merupakan persoalan penting dalam proses pembangunan ekonomi nasional, baik pada wilayah perkotaan maupun pedesaan. Pengangguran tidak semata-mata dimaknai sebagai ketiadaan pekerjaan, tetapi juga mencakup kondisi terselubung ketika seseorang memiliki kegiatan ekonomi namun penghasilannya belum mampu mencukupi kebutuhan dasar secara layak (Erlita et al, 2025). Selanjutnya juga dijelaskan oleh Sukirno (2004), pengangguran sebagai keadaan di mana angkatan kerja yang secara aktif mencari pekerjaan belum berhasil memperoleh pekerjaan tersebut.

Permasalahan pengangguran juga berkaitan erat dengan kemiskinan, di mana peningkatan jumlah pengangguran cenderung berkontribusi terhadap bertambahnya jumlah rumah tangga miskin. Hal ini diperkuat oleh studi yang menunjukkan adanya hubungan kuat antara pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan sosial ekonomi di Indonesia (Sari, 2022). Kondisi tersebut menegaskan perlunya strategi terintegrasi antara penyediaan lapangan pekerjaan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat untuk mengatasi akar permasalahan. Kebijakan ini memerlukan peran pemerintah desa sebagai unit pemerintahan administratif terendah yang bersentuhan langsung dengan masyarakat.

Secara konstitusional, peran desa dalam pembangunan ekonomi masyarakat diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024. Regulasi ini memberikan kewenangan yang luas kepada desa untuk menyelenggarakan pemberdayaan masyarakat serta pembangunan ekonomi lokal yang disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan desa masing-masing. Kewenangan tersebut mencakup penyusunan perencanaan pembangunan desa secara partisipatif, pengelolaan dana desa secara transparan dan akuntabel, serta pelaksanaan berbagai program pemberdayaan. Program tersebut bertujuan membuka peluang kerja, meningkatkan keterampilan masyarakat desa, serta mendorong kemandirian ekonomi, dan pengembangan sektor-sektor produktif yang berkelanjutan.

Desa Senaning secara geografis terletak di Kecamatan Ketungau Hulu, Kabupaten Sintang, dengan luas wilayah sekitar 52,60 km² atau sekitar 0,244 persen dari luas Kabupaten Sintang. Desa ini berada di bagian selatan wilayah kecamatan dan memiliki jarak kurang lebih 4 km dari pusat Kecamatan Ketungau Hulu. Wilayah Desa Senaning didominasi oleh dataran rendah dengan ketinggian sekitar 3,3 meter di atas permukaan laut. Kondisi iklimnya terdiri atas musim kemarau dan musim penghujan dengan curah hujan yang relatif tinggi, sehingga berpengaruh terhadap kesuburan lahan dan aktivitas masyarakat. Secara administratif, Desa Senaning terdiri dari empat dusun, yaitu Dusun Entaja Hulu, Entaja, Entebak, dan Entebak Baru, dengan delapan RT. Desa ini juga dilintasi Sungai Ketungau yang menjadi salah satu sumber kehidupan masyarakat.

Desa Senaning, Kecamatan Ketungau Hulu, Kabupaten Sintang, masih menghadapi permasalahan pengangguran yang dirasakan oleh sebagian masyarakat. Kondisi ini dipengaruhi oleh terbatasnya peluang kerja tetap serta minimnya jenis usaha atau kegiatan ekonomi yang berkembang di desa. Sebagian besar masyarakat masih bergantung pada sektor pertanian dan pekerjaan informal, sehingga kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan dunia kerja menjadi rendah. Keadaan tersebut menjadi tantangan bagi pemerintah desa dalam menyusun dan melaksanakan program pemberdayaan ekonomi yang dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam terhadap kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat sangat diperlukan agar upaya penanggulangan pengangguran dapat dilakukan secara tepat sasaran.

Keterbatasan peluang kerja tersebut berkaitan erat dengan struktur pekerjaan masyarakat Desa Senaning yang masih didominasi oleh sektor pertanian dan perkebunan, seperti petani karet dan sawit, yang menjadi sumber penghasilan utama sebagian besar keluarga. Selain itu, sebagian masyarakat bekerja sebagai buruh harian lepas, wiraswasta kecil, serta pekerjaan informal lainnya yang bersifat tidak tetap. Adapun pekerjaan di sektor formal, seperti karyawan swasta, honorer, guru, dan aparatur desa, masih relatif sedikit. Kondisi ini menunjukkan bahwa variasi jenis pekerjaan di Desa Senaning belum berkembang secara optimal, sehingga kesempatan kerja yang tersedia masih terbatas dan belum mampu menyerap seluruh tenaga kerja usia produktif.

Tabel 1.1.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan Desa Senaning Tahun 2025

NO	PEKERJAAN	NAMA DUSUN										
		ENTAJA HULU		ENTAJA		ENTEBAK		ENTEBAK BARU		JUMLAH		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
1.	BELUM/TIDAK BEKERJA	24	18	18	11	22	19	36	27	100	75	175
2.	BIDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	BURUH HARIAN LEPAS	1	0	0	0	1	0	4	0	6	0	6
4.	BURUH PETERNAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	BURUH TANI/PERKEBUNAN	7	5	12	7	0	0	1	0	20	12	32
6.	DOKTER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	GURU	0	0	0	0	1	0	3	0	4	0	4
8.	KARYAWAN BUMD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	KARYAWAN BUMN	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
10.	KARYAWAN HONORER	1	0	0	1	1	2	5	6	7	9	16
11.	KARYAWAN SWASTA	4	1	7	6	4	4	10	2	25	13	38
12.	MEKANIK	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
13.	MENGURUS RUMAH TANGGA	0	63	0	54	0	49	0	90	0	256	256
14.	PASTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	PEDAGANG	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
16.	PEGAWAI NEGERI SIPIL	0	0	0	0	7	5	15	5	22	10	32
17.	PELAJAR/MAHASISWA	30	31	28	26	29	35	53	58	140	150	290
18.	PENDETA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19.	PENSIUNAN	3	0	2	0	5	1	1	0	11	1	12
20.	PERANGKAT DESA	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
21.	PERAWAT	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	2
22.	PERDAGANGAN	1	0	0	0	0	0	1	0	2	0	2
23.	PETANI/PEKEBUN	67	16	53	4	27	5	61	7	208	32	240
24.	PETERNAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25.	POLRI	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1
26.	TNI	0	0	0	0	3	0	0	0	3	0	3
27.	TRANSPORTASI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28.	TUKANG BATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29.	TUKANG KAYU	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
30.	WIRASWASTA	15	5	19	3	27	6	30	7	91	21	112
	JUMLAH	154	139	139	112	131	127	222	202	646	587	1226

Sumber: Kantor Desa Senaning, 2026

Berdasarkan tabel 1.1. diatas data jumlah penduduk menurut jenis pekerjaan di Desa Senaning Tahun 2025, tercatat total penduduk sebanyak 1.226 jiwa, yang terdiri dari 646 laki-laki dan 587 perempuan. Kelompok pekerjaan terbesar adalah pelajar/mahasiswa dengan jumlah 290 orang, yang menunjukkan tingginya penduduk usia sekolah dan usia produktif. Selain itu, penduduk yang bekerja sebagai petani dan pekebun berjumlah 240 orang, diikuti oleh wiraswasta sebanyak 112 orang. Sementara itu, penduduk yang berada pada kategori belum atau tidak bekerja tercatat sebanyak 175 orang, yang masih tergolong cukup tinggi. Jumlah perempuan yang berstatus mengurus rumah tangga mencapai 256 orang, mencerminkan keterlibatan ekonomi perempuan yang masih terbatas. Adapun pekerjaan di sektor formal seperti pegawai negeri sipil, perangkat desa, POLRI, dan TNI jumlahnya relatif sedikit.

Kondisi tersebut berkaitan dengan tingginya tingkat pengangguran di Desa Senaning. Terbatasnya lapangan kerja yang tersedia, serta ketergantungan masyarakat pada sektor pertanian dan pekerjaan informal yang bergantung pada musim, menyebabkan banyak penduduk usia kerja belum memperoleh pekerjaan tetap. Selain itu, keterampilan kerja masyarakat yang masih terbatas dan kurangnya akses terhadap pelatihan membuat peluang kerja semakin sempit. Kurangnya pengembangan usaha berbasis potensi desa juga menyebabkan lapangan kerja baru belum tumbuh secara optimal, sehingga menjadi tantangan bagi pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan observasi penulis di lapangan, masih terdapat masyarakat di Desa Senaning yang berstatus tidak atau belum bekerja. Dalam aktivitas sehari-hari,

sebagian dari mereka membantu keluarga dengan ikut memanen sawit dan karet untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Selain itu, terdapat remaja yang baru tamat sekolah dan belum melanjutkan pendidikan, sehingga masih dalam proses mencari pekerjaan. Ada pula yang memilih membantu orang tua di rumah tanpa memiliki pekerjaan tetap. Kondisi ini menggambarkan bahwa kesempatan kerja di desa masih terbatas dan belum mampu menampung seluruh masyarakat usia kerja secara optimal.

Tabel 1.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Senaning 2025

NO	PENDIDIKAN	NAMA DUSUN										
		ENTAJA HULU		ENTAJA		ENTEBAK		ENTEBAK BARU		JUMLAH		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
1.	TIDAK/BELUM SEKOLAH	22	24	13	11	22	15	30	18	87	68	155
2.	TIDAK TAMAT SD/SEDERAJAT	4	9	10	3	1	3	4	3	19	18	37
3.	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	19	16	13	7	15	11	22	28	69	62	131
4.	TAMAT SD/SEDERAJAT	56	38	54	42	24	29	43	45	177	154	331
5.	SLTP/SEDERAJAT	27	37	17	23	24	27	37	40	105	127	232
6.	SLTA/SEDERAJAT	25	15	27	23	29	27	57	50	138	115	253
7.	SMK/SEDERAJAT	0	0	0	0	1	0	1	1	2	1	3
8.	STM/SEDERAJAT	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
9.	DIPLOMA I/II	0	0	1	0	1	2	1	1	3	3	6
10.	AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	0	0	0	1	2	4	2	1	4	6	10
11.	DIPLOMA IV/STRATA I	1	0	4	2	12	9	23	14	40	25	65
12.	STRATA II	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2
JUMLAH		154	139	139	112	131	127	222	202	645	579	1226
		293		251		258		424		1226		

Sumber: Kantor Desa Senaning, 2026

Berdasarkan tabel 1.2. diatas data tingkat pendidikan penduduk Desa Senaning, jumlah penduduk tercatat sebanyak 1.226 jiwa. Sebagian besar penduduk berada pada jenjang pendidikan tamat SD/sederajat, yaitu sebanyak 331 orang, diikuti oleh penduduk dengan pendidikan SLTA/sederajat sebanyak 253 orang dan

SLTP/sederajat sebanyak 232 orang. Sementara itu, penduduk yang tidak atau belum sekolah masih cukup banyak, yaitu 155 orang, serta penduduk yang belum tamat SD/sederajat sebanyak 131 orang. Jumlah penduduk dengan pendidikan tinggi masih tergolong rendah, terlihat dari lulusan Diploma dan Strata yang jumlahnya relatif sedikit. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Senaning masih didominasi oleh pendidikan dasar dan menengah,

sehingga berpengaruh terhadap jenis pekerjaan yang dapat diakses serta kesempatan kerja yang tersedia bagi masyarakat.

Tingkat pendidikan memiliki pengaruh terhadap terjadinya pengangguran di Desa Senaning. Masyarakat dengan pendidikan yang rendah cenderung memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan, sehingga peluang untuk memperoleh pekerjaan menjadi lebih sempit. Selain itu, kurangnya pendidikan juga memengaruhi kemampuan masyarakat dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan dunia kerja. Kondisi ini menyebabkan sebagian penduduk usia kerja di Desa Senaning hanya bergantung pada pekerjaan yang bersifat sementara atau tidak tetap. Oleh karena itu, pendidikan menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kesempatan kerja dan tingkat pengangguran di Desa Senaning.

Pemerintah Desa Senaning memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan pengangguran sebagai bagian dari tanggung jawab pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Peran tersebut diwujudkan melalui perencanaan dan pelaksanaan program yang bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat usia kerja agar dapat memperoleh penghasilan. Pemerintah desa diharapkan mampu membaca kondisi sosial ekonomi masyarakat serta

mengidentifikasi kelompok yang belum bekerja untuk kemudian diarahkan pada kegiatan yang bersifat produktif. Dengan peran yang aktif dan terarah, pemerintah desa dapat menjadi penggerak utama dalam menciptakan kesempatan kerja dan mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap pekerjaan yang bersifat tidak tetap.

Salah satu peran pemerintah desa dalam menanggulangi pengangguran adalah melalui penyelenggaraan pelatihan keterampilan kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi lokal. Pelatihan tersebut dapat mencakup keterampilan di bidang pertanian, perkebunan, usaha kecil, maupun keterampilan praktis lainnya. Melalui pelatihan, masyarakat diharapkan memiliki kemampuan yang dapat digunakan untuk bekerja secara mandiri atau bergabung dalam usaha produktif. Pemerintah desa juga dapat memfasilitasi pembentukan kelompok usaha agar masyarakat dapat saling bekerja sama dan memperkuat kegiatan ekonomi di tingkat desa secara berkelanjutan.

Selain pelatihan, pemerintah Desa Senaning juga berperan dalam pembinaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah sebagai sarana penyerapan tenaga kerja. Dukungan yang diberikan dapat berupa pendampingan usaha, penyediaan informasi, serta membantu akses terhadap program bantuan dari pemerintah daerah maupun pusat. Dengan berkembangnya usaha kecil di desa, peluang kerja bagi masyarakat usia produktif akan semakin terbuka. Upaya ini diharapkan mampu mendorong masyarakat yang belum bekerja untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi yang lebih terarah dan memiliki nilai tambah bagi perekonomian desa.

Namun, dalam pelaksanaannya pemerintah desa menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan anggaran, sumber daya manusia, dan kemampuan teknis aparatur desa. Keterbatasan tersebut dapat memengaruhi efektivitas program penanggulangan pengangguran yang dijalankan. Oleh karena itu, pemerintah desa perlu menjalin kerja sama dengan pihak lain, seperti dinas ketenagakerjaan kabupaten, lembaga pelatihan, dan pihak swasta. Kolaborasi ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas pemerintah desa dalam merancang dan melaksanakan program yang tepat sasaran bagi masyarakat yang belum bekerja.

Secara keseluruhan, peran pemerintah desa dalam penanggulangan pengangguran di Desa Senaning tidak hanya terbatas pada penyediaan program, tetapi juga sebagai pengarah dan pendorong partisipasi masyarakat. Pemerintah desa perlu mendorong remaja dan masyarakat usia kerja untuk mengikuti kegiatan pelatihan atau usaha produktif agar memiliki bekal keterampilan yang memadai. Dengan perencanaan yang baik, pelaksanaan yang konsisten, serta dukungan berbagai pihak, diharapkan upaya penanggulangan pengangguran dapat berjalan lebih efektif dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Senaning secara berkelanjutan.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diuraikan, khususnya tingginya jumlah penduduk usia kerja yang belum memperoleh pekerjaan tetap, rendahnya tingkat pendidikan, serta keterbatasan lapangan kerja di Desa Senaning, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai judul penelitian **"Peran Pemerintah Desa dalam Upaya Penanggulangan Pengangguran di Desa Senaning Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang".**

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penulis menentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tingginya jumlah masyarakat di Desa Senaning yang tidak atau belum bekerja.
2. Lapangan pekerjaan yang tersedia di Desa Senaning masih terbatas sehingga belum mampu menampung seluruh masyarakat.
3. Upaya pemerintah Desa Senaning dalam mengurangi pengangguran belum berjalan secara maksimal.

1.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini diperlukan agar penulis dapat terarah dan tidak menyimpang dari prosedur penelitian, baik dalam mengumpulkan data maupun menganalisis data. Untuk memfokuskan ruang lingkup permasalahannya, maka dalam penelitian ini penulis memusatkan masalah tersebut pada "Peran Pemerintah Desa Senaning dalam Menanggulangi Tingginya Jumlah Masyarakat yang Tidak atau Belum Bekerja melalui Program Pelatihan Keterampilan bagi Masyarakat".

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang serta identifikasi masalah sebagai pedoman dalam kajian penelitian untuk memudahkan penulis mengumpulkan informasi dan data yang relevan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Bagaimana Peran Pemerintah Desa dalam Upaya Penanggulangan Pengangguran di Desa Senaning Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang".

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan arah yang tepat bagi penulis serta menghindari kesulitan yang mungkin terjadi dalam proses penelitian. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: "Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Peran Pemerintah Desa dalam Upaya Penanggulangan Pengangguran di Desa Senaning Kecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang".

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoretis dari penelitian ini bagi Program Studi Ilmu Pemerintahan adalah memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian tentang peran pemerintah desa dalam penyelenggaraan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi akademik mengenai kebijakan dan program penanggulangan pengangguran di tingkat desa, serta menjadi bahan rujukan dalam memahami fungsi pemerintah desa sebagai aktor utama dalam pengelolaan dan pelaksanaan program pembangunan berbasis kebutuhan masyarakat.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Desa Senaning

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Pemerintah Desa Senaning dalam menyusun dan melaksanakan program penanggulangan pengangguran. Hasil penelitian dapat

digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbaikan program agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan potensi desa.

b. Bagi Masyarakat Belum/Tidak Bekerja Desa Senaning

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang peluang dan program yang disediakan pemerintah desa. Masyarakat yang belum atau tidak bekerja dapat memperoleh informasi serta dorongan untuk mengikuti pelatihan atau kegiatan produktif guna meningkatkan kemampuan kerja.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman dan pemahaman bagi penulis mengenai kondisi pengangguran di desa serta peran pemerintah desa dalam penanggulangannya. Selain itu, penelitian ini menjadi sarana untuk menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik lapangan.